



PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR PARIWISATA HALAL DI INDONESIA

Indra Rizki Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Anggi Nurul Assyfa Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Anggara Rifandi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dini Vientiany

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jln. Williem Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: indra.rzk@gmail.com

Abstract. *The aim of this review is to determine the impact of the halal tourism sector on economic growth, especially in the context of government policy. Halal tourism that follows Islamic Sharia principles is an important trend in global economic development. With the increasing number of Muslim tourists in various countries, the introduction of halal tourism can increase the country's competitiveness. Halal tourism has become the main focus of developing the tourism sector in Indonesia, with around 20 of the 15 million tourists visiting each year being Muslim tourists. Halal tourism has also become a public diplomacy tool for several countries, such as Japan, which has adopted a halal tourism policy as part of its country branding and soft power strategy. In terms of economic growth, the halal tourism sector is expected to make a positive contribution to the country's economic development. Therefore, this research investigates the impact of the halal tourism sector on economic growth, considering the role of government policy in developing the halal tourism sector. Through this study, it is hoped that we can find empirical evidence that the halal tourism sector has a positive impact on economic growth and provide policy recommendations to the government to encourage the halal tourism sector that supports sustainable economic growth.*

Keywords: *Economic Growth; Halal Tourism; Tourists.*

Abstrak. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengetahui dampak sektor pariwisata halal terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam konteks kebijakan pemerintah. Pariwisata halal yang mengikuti prinsip-prinsip Syariah Islam menjadi tren penting dalam perkembangan ekonomi global. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan muslim di berbagai negara, pengenalan wisata halal dapat meningkatkan daya saing negara tersebut. Pariwisata halal telah menjadi fokus utama pengembangan sektor pariwisata di Indonesia, dengan sekitar 20 dari 15 juta wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya adalah wisatawan muslim. Pariwisata halal juga telah menjadi alat diplomasi publik bagi beberapa negara, seperti Jepang, yang telah mengadopsi kebijakan pariwisata halal sebagai bagian dari country branding dan strategi soft power-nya. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata halal diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan perekonomian negara. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki dampak sektor pariwisata halal terhadap pertumbuhan ekonomi, mengingat peran kebijakan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata halal. Melalui kajian ini diharapkan dapat menemukan bukti empiris bahwa sektor pariwisata halal memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah untuk mendorong sektor pariwisata halal yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi; Pariwisata Halal; Wisatawan.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi, sebagai proses peningkatan produksi dari waktu ke waktu, merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005).

Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji lebih detail berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk peran pemerintah. Menurut teori dasar pertumbuhan ekonomi neoklasik Solow dan Swan (1956), tidak ada dampak peran pemerintah terhadap pertumbuhan, baik dalam bentuk belanja maupun pajak (Kneller et al, 1999).

Pariwisata halal telah menjadi cabang ekonomi yang signifikan dalam perekonomian dunia, yang memperkuat dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di sektor ini. Indonesia dengan kekayaan budaya dan sumber daya alamnya semakin berkembang menjadi destinasi wisata halal yang potensial. Dengan jumlah penduduk Muslim yang besar dan keragaman budaya, Indonesia mempunyai landasan yang kuat untuk mengembangkan wisata halal sebagai pilar pertumbuhan ekonomi. Artikel ilmiah ini mengkaji dinamika pertumbuhan pariwisata halal di Indonesia dan menyoroti faktor-faktor utama yang mendukung pengembangan sektor tersebut dan tantangan yang harus diatasi. Dengan memahami secara mendalam dampak wisata halal terhadap pertumbuhan ekonomi, kita dapat lebih memahami bagaimana Indonesia dapat mengoptimalkan potensinya. Artikel ini mengkaji dampak ekonomi dari pariwisata halal, termasuk dampaknya terhadap pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja dan peluang investasi. Selain itu, perbandingan dengan negara lain yang berhasil mengembangkan pariwisata halal memberikan kerangka acuan yang berharga untuk memahami peluang dan strategi pengembangan yang diterapkan di Indonesia. Pentingnya penelitian ini tidak hanya untuk memahami potensi pertumbuhan ekonomi pariwisata halal, tetapi juga untuk mencari solusi mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata halal yang berkelanjutan. Oleh karena itu, artikel ini juga mengeksplorasi potensi hambatan dalam industri seperti aspek regulasi, pasar, dan infrastruktur serta menawarkan solusi konstruktif untuk mengatasinya. Dengan membahas aspek-aspek tersebut secara mendalam, artikel ini berupaya membantu memahami bagaimana mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Pariwisata Halal di Indonesia. Melalui analisa mendalam dan solusi terukur, artikel ini diharapkan dapat menjadi landasan kebijakan dan strategi berkelanjutan pariwisata halal di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan analisis deskriptif komparatif berdasarkan data literatur. Penelitian berbasis teks. Adapun juga sumber primer dalam penelitian yang ada Buku tentang ekonomi makro dari sumber febi press. Selain sumber primer, terdapat juga sumber sekunder, seperti tulisan orang lain Bentuk jurnal atau bentuk artikel. Informasi dikumpulkan dari semua sumber ini Kemudian gunakan analisis isi (metode untuk Buatlah kesimpulan dengan mencoba mengungkapkan ciri-ciri pesan.paper yang dipilih pada penelitian ini berasal dari pencarian google scholar dari rentan waktu 2018-2023 dengan kata kunci pertumbuhan ekonomi Proses pencarian menggunakan bantuan aplikasi Google Scholar. Pada tahap pertama penulis melakukan pencarian paper di database google scholar dengan kata kunci “pertumbuhan Ekonomi pariwisata” ditemukan 52 paper yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Setelah melalui proses pembacaan judul, abstrak, dan kata kunci paper yang masih relevan berjumlah 8.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian: Mendalami Pertumbuhan Ekonomi Pariwisata Halal di Indonesia

Penelitian ini memperdalam pemahaman kita tentang peran sektor pariwisata halal dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menganalisis data yang kaya dan beragam, kami mengungkapkan pola dan dinamika yang memahami dampak positif dari perkembangan sektor pariwisata halal di tingkat nasional. Studi ini memberikan bukti kuat bahwa pertumbuhan ekonomi pariwisata halal di Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan analisis data terkait, kami menemukan beberapa indikator yang menunjukkan kontribusi positif sektor ini terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi: Peningkatan jumlah wisatawan halal dan pangsa sektor pariwisata halal terhadap PDB menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang memilih Indonesia sebagai destinasi halal meningkat secara signifikan. Hal ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Porsi sektor pariwisata halal terhadap PDB menunjukkan betapa suksesnya sektor ini dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian. Dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja: Selain pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata halal memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja. Karena meningkatnya permintaan di sektor jasa seperti hotel, masakan halal dan sektor pariwisata lainnya, sektor ini menjadi penyumbang utama angka pengangguran. Hal ini menciptakan peluang kerja yang berarti, mendorong inklusi ekonomi dan secara langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat: Melalui partisipasi aktif masyarakat lokal, kinerja industri pariwisata halal di tingkat lokal dapat terlihat. Usaha mikro dan kecil, termasuk penyedia layanan dan produk halal, akan mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar. Hal ini menciptakan lingkungan ekonomi inklusif dan memperkuat komunitas lokal. Oleh karena itu, pertumbuhan sektor pariwisata halal tidak hanya bermanfaat bagi para pengusaha besar, namun juga menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok sosial yang lebih luas. Dampak positif terhadap keberlanjutan dan warisan budaya: Tingkat pengelolaan berkelanjutan dan tanggung jawab sektor pariwisata halal juga menimbulkan dampak positif. Melalui praktik berkelanjutan seperti perlindungan lingkungan dan perlindungan warisan budaya, pertumbuhan sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian, namun juga mendukung kelestarian lingkungan dan pelestarian budaya. Inisiatif-inisiatif ini akan mempunyai dampak jangka panjang dan memastikan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata halal tidak dirugikan.

Dalam tinjauan kami terhadap tren pertumbuhan, terlihat bahwa semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk menjelajahi keindahan Indonesia, terutama mereka yang mencari pengalaman pariwisata sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Daya tarik ini tak hanya bergantung pada pesona alam dan budaya Indonesia, melainkan juga pada upaya serius untuk menciptakan fasilitas akomodasi, layanan kuliner, dan kegiatan pariwisata yang sesuai dengan standar halal.

Kami juga mendapati bahwa sektor pariwisata halal memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia. Peningkatan permintaan terhadap berbagai produk dan layanan pariwisata halal menciptakan efek berantai yang melibatkan berbagai sektor ekonomi. Dengan demikian, sektor ini bukan hanya menjadi pelaku utama dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengangkat daya saing Indonesia dalam kancah global.

Lebih lanjut, penelitian kami menyoroti dampak positif pada penciptaan lapangan kerja. Seiring dengan perkembangan sektor ini, terlihat peningkatan permintaan akan tenaga kerja, terutama di sektor jasa seperti perhotelan dan kuliner halal. Ini tidak hanya membantu mengurangi

tingkat pengangguran, tetapi juga berperan sebagai motor inklusivitas ekonomi, memberikan peluang pekerjaan bagi berbagai kelompok masyarakat.

Penelitian ini menyajikan bukti-bukti kuat yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi pariwisata halal di Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam menganalisis data-data terkait, kami menemukan sejumlah indikator yang menandakan kontribusi positif sektor ini terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Dampak Positif pada Pertumbuhan Ekonomi: Peningkatan jumlah wisatawan halal dan kontribusi sektor pariwisata halal terhadap PDB menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah wisatawan yang memilih Indonesia sebagai destinasi halal mereka. Hal ini, tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga membantu menggalakan pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi sektor pariwisata halal pada PDB menjadi cermin dari bagaimana keberhasilannya dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian.

Dampak Positif pada Penciptaan Lapangan Kerja: Selain pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata halal juga membawa dampak positif pada penciptaan lapangan kerja. Dengan meningkatnya permintaan akan tenaga kerja di sektor jasa seperti perhotelan, kuliner halal, dan kegiatan pariwisata lainnya, sektor ini telah menjadi penyumbang penting untuk mengurangi tingkat pengangguran. Ini menciptakan peluang pekerjaan yang signifikan, memberikan kontribusi pada inklusivitas ekonomi, dan secara langsung memperbaiki taraf hidup masyarakat.

Dampak Positif pada Kesejahteraan Masyarakat Lokal: Melalui pelibatan aktif masyarakat lokal dalam industri pariwisata halal, terlihat peningkatan kesejahteraan di tingkat lokal. Para pelaku usaha mikro dan kecil, termasuk penyedia layanan dan produk halal, mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar. Ini menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif dan memberdayakan masyarakat lokal. Dengan demikian, pertumbuhan sektor pariwisata halal tidak hanya menjadi keuntungan bagi pengusaha besar tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok masyarakat yang lebih luas.

Dampak Positif pada Keberlanjutan dan Warisan Budaya: Tingkat pengelolaan yang berkelanjutan dan kesadaran akan keberlanjutan di sektor pariwisata halal juga menciptakan dampak positif. Melalui praktik-praktik yang berkelanjutan, seperti konservasi lingkungan dan perlindungan warisan budaya, pertumbuhan sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya. Inisiatif-inisiatif ini menciptakan dampak jangka panjang dan memastikan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata halal tidak bersifat merugikan.

Meskipun terdapat pencapaian positif, hasil evaluasi infrastruktur menunjukkan bahwa ada aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata halal, perbaikan infrastruktur transportasi, fasilitas umum, dan penerapan teknologi informasi menjadi esensial. Investasi yang terfokus pada pengembangan infrastruktur menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pengalaman pariwisata yang memuaskan.

Baru-baru ini, semakin banyak penelitian empiris yang menyelidiki hubungan ini dengan pariwisata, pertumbuhan ekonomi dan hasilnya berbeda. Hazari dan Sgro (1995), misalnya mengembangkan model pertumbuhan melalui inklusi pariwisata a komponen tambahan terhadap total permintaan domestik. Oleh karena itu, pariwisata adalah dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Juga penelitian lainnya menunjukkan bukti kuat adanya

hubungan positif antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi (Balaguer dan Cantavella-Jorda (2002))

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan pandangan yang holistik tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi pariwisata halal di Indonesia dapat membentuk lanskap ekonomi nasional. Meski demikian, kami menyadari bahwa tantangan seperti regulasi yang konsisten, strategi pemasaran yang lebih efektif, dan investasi infrastruktur yang berkelanjutan tetap menjadi fokus perhatian untuk memastikan pertumbuhan ekonomi pariwisata halal yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi pemerintah, pelaku industri, dan akademisi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dalam rangka untuk mengevaluasi dampak pertumbuhan ekonomi pariwisata halal di Indonesia, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi sektor ini terhadap perekonomian dan masyarakat. Hasil penelitian menegaskan bahwa pertumbuhan ini membawa dampak positif yang signifikan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan masyarakat lokal. Pariwisata halal tidak hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam pelestarian warisan budaya dan pengelolaan yang berkelanjutan. Meski demikian, tantangan seperti regulasi, pemasaran, dan investasi infrastruktur tetap menjadi fokus untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C (2003). *Economic Development*. UK: Pearson Education Limited.
- Kneller, Richard, Michael Bleaney, and Norman Gemmell (1999). "Fiscal Policy and Growth: Evidence from OECD Countries". *Journal of Public Economics*
- Daulay, Aqwa Naser (2023) *Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU, Medan.
- Hanifah, R. D. (2020). Potensi Halal Tourism Di Indonesia. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 1(2).
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Dwi Sutatmi, Bernadetta (2008). *Makro Ekonomi Indonesia: Prospek Ekonomi 2008 Perkembangan Terkini 2007*. Jakarta: Lembaga Penelitian Ekonomi IBII